**BAB IV**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN**

1. **Deskripsi Singkat Latar Keadaan Obyek**
2. **MI Miftahul Huda**
3. Sejarah Berdirinya

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda terletak di Desa Jatisari Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.Berdirinya MI Miftahul Huda ini bermula dari prakarsa Bapak Im Suyari Mutakharij santri Pondok Pesantren “Miftahul Ulum” Jatinom Kanigoro Blitar tahun 1968-1974 untuk mendirikan suatu lembaga pendidikan yang bercirikan islam di daerahnya yaitu di Desa Jatisari. Kemudian beliau mengajak beberapa tokoh masyarakat diantaranya “Bapak Imam Zahri dan Bapak Sunadi”[[1]](#footnote-2) untuk mewujudkan prakarsanya, maka pada tahun 1982 berdirilah Taman Kanak-Kanak Miftahul Huda sebagai wadah untuk menampung dan mendidik anak-anak di sekitar desa tersebut.

Karena kebutuhan akan pendidikan Islam yang semakin kuat maka pada tahun 1987 Taman Kanak-Kanak tersebut diubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda.

Dari berdirinya MI Miftahul Huda sampai dengan sekarang telah mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak 4 (empat) kali diantaranya:

1. Bpk. Im Suyari 1987 - 1992
2. Bpk. Muhtarom 1992 - 2007
3. Bpk. Nurul Fitrianto 2007 - 2008
4. Bpk. Im Suyari 2008 – Sekarang
5. Kondisi Geografis

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar terletak pada area tanah seluas 540 m2 dengan batas-batasnya sebagai berikut:

* Sebelah Utara : Rumah Penduduk
* Sebelah Selatan : Jalan Buntu
* Sebelah Timur : Rumah penduduk
* Sebelah Barat : Jalan jurusan Dawuhan

Adapun mayoritas mata pencaharian penduduk di sekitar Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda tersebut adalah dalam bidang pertanian karena di sekitar Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda banyak sekali persawahan-persawahan milik warga sekitar dikarenakan tanah di sekitar Madrasah sangat baik untuk ditanami tanaman padi sehingga penduduk sekitar MI Miftahul Huda banyak menggantungkan hidup dari bertani.[[2]](#footnote-3)

1. Struktur Organisasi MI Miftahul Huda

Adapun struktur organisasi yang ada pada Mi Miftahul Huda yaitu seperti tertera pada bagan di bawah ini :

**Bagan 4.1**

**Struktur Organisasi MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar** [[3]](#footnote-4)

Komite Madrasah Drs.Imam Mansyur

Kepala Madrasah Im. Suyari

-----------

Tata Usaha MiftahurrohmahS.Sos

Unit Perpustakaan Moh. Saiful Huda

Guru kelas IV Miftahurrohmah S.Sos

Guru kelas III Mujianah A.Ma

Guru kelas II Binti Fathonah

Guru kelas I Zuli Kurniawati

Guru Agama Moh. Basori Alwi

Guru Olah Raga Moh. Saiful Huda

Guru kelas VI Umi Kulsum A.Ma

Guru kelas V Moh. Kholil Ridwan

Guru Kesenian Karti’in A.Ma

Guru M. Lokal Umi Kulsum A.Ma

Guru B. Inggris Moh. Basori Alwi

SISWA

Keterangan :

----------- : Garis Koordinasi

Masyarakat Sekitar

: Garis Komando

Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui struktur organisasi yang paling tinggi ada di tangan Kepala Madrasah yang bertugas sebagai pemimpin, manajer dan juga sebagai administrator Madrasah, wewenang dan tanggung jawab Kepala Madrasah sedemikian penting dalam tata kehidupan Madrasah karena Kepala Madrasah merupakan sentral dari pengelolaan Madrasah. Sedangkan Komite Madrasah adalah suatu lembaga yang terdiri dari orangtua/wali murid dan tokoh-tokoh masyarakat yang peduli dengan pendidikan bertugas sebagai pengontrol dari tata kehidupan Madrasah, sebelum Kepala Madrasah mengambil suatu kebijakan maka terlebih dahulu harus bermusyawarah dengan komite Madrasah.

Di bawah Kepala Madrasah yaitu staf unit perpustakaan, Tata Usaha dan para guru-guru. Staf unit perpustakaan bertugas sebagai pengelola perpustakaan, melayani siswa dalam peminjaman dan pengembalian buku, sedangkan Tata Usaha bertugas mengurus administrasi Madrasah antara lain melayani siswa dalam pembayaran SPP serta mengetik surat-surat masuk dan keluar, guru bertugas sebagai pengajar, menyalurkan ilmu kepada para siswa Madrasah.

1. Keadaan Guru MI MIftahul Huda

**Tabel 4.1**

**Daftar Guru MI Miftahul Huda Tahun Ajaran 2009-2010** [[4]](#footnote-5)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Guru | Tanggal lahir | Pendidikan | Status | Sergur | Jumlah Jam Mengajar |
| 1 | Im Suyari | 01-01-1949 | Ponpes | Tenaga Honorer | Belum | 8 jam |
| 2 | Mohamad Kolil Ridwan | 03-01-1973 | PGA | PNS | Belum | 27 jam |
| 3 | Umi Kulsum, S.PdI | 26-05-1969 | S-1 | Tenaga Honorer | Belum | 27 jam |
| 4 | Nurul Mujianah, S.PdI | 17-06-1971 | S-1 | Tenaga Honorer | Belum | 24 jam |
| 5 | Zuli Kurniawati | 15-06-1981 | SLTA | Tenaga Honorer | Belum | 24 jam |
| 6 | Binti Fathonah | 17-01-1984 | SLTA | Tenaga Honorer | Belum | 24 jam |
| 7 | Miftahurrohmah, S. Sos | 03-11-1983 | S-1 | Tenaga Honorer | Belum | 24 jam |
| 8 | Karti’in, S. PdI | 11-03-1974 | S-1 | Tenaga Honorer | Belum | 24 jam |
| 9 | Moh. Saiful Huda | 10-01-1986 | SLTA | Tenaga Honorer | Belum | 24 jam |
| 10 | Binti Mufidatun Nashikah | 06-10-1986 | SLTA | Tenaga Honorer | Belum | 24 jam |

Dengan melihat tabel daftar guru MI Miftahul Huda di atas diketahui bahwa jumlah guru dari MI tersebut adalah 10 orang, empat diantaranya telah menyelesaikan pendidikan sampai tingkat sarjana sedangkan lima orang guru lulus pada tingkat SLTA, sedangkan kepala sekolah adalah mutakharij dari pondok pesantren Miftahul Ulum Jatinom Kanigoro Blitar. Jika dilihat dari ketentuan kualifikasi guru menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan maka jumlah guru yang memenuhi kualifikasi pendidikan dibandingkan yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan (S1/D4) adalah relatif berimbang. Pegawai Negeri Sipil pada MI Miftahul Huda hanya berjumlah satu orang saja yaitu Mohamad Kolil Ridwan sedangkan guru lainnya berstatus Guru Honorer. Kesemua dari guru MI Miftahul Huda belum ada satupun yang mengikuti program Sertifikasi Guru.

1. Keadaan Siswa MI Miftahul Huda

**Tabel 4.2**

**Daftar Siswa MI Miftahul Huda Tahun Ajaran 2009-2010**[[5]](#footnote-6)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Total |
| Laki-laki | Perempuan |
| 1 | I | 6 | 9 | 15 |
| 2 | II | 11 | 5 | 16 |
| 3 | III | 12 | 6 | 18 |
| 4 | IV | 6 | 9 | 15 |
| 5 | V | 9 | 8 | 17 |
| 6 | VI | 11 | 6 | 17 |
| **Total** | | **55** | **43** | **98** |

Berdasarkan data siswa MI Miftahul Huda di atas diketahui jumlah semua siswa pada madrasah tersebut adalah 98 siswa dengan perincian 15 siswa kelas I, 16 siswa Kelas II, 18 siswa kelas III, 15 siswa kelas IV, 17 siswa kelas V dan 17 siswa kelas VI. Jarak rumah siswa yang paling jauh menurut wawancara dengan kepala Madrasah adalah dari desa Plumpungrejo yang jaraknya sekitar 2 Km dari Madrasah. Mayoritas dari para siswa menggunakan sepeda sebagai alat transportasi mereka ke Madrasah karena sebagian besar dekat jarak rumahnya.[[6]](#footnote-7)

1. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda

**Tabel 4.3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Huda**[[7]](#footnote-8)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis | Jumlah | Keterangan |
| 1 | Ruang Kelas | 6 ruang | Baik |
| 2 | Ruang Guru + Kepala Sekolah | 1 ruang | Baik |
| 3 | Perpustakaan | 1 ruang | Baik |
| 4 | Meja Murid | 61 buah | Baik |
| 5 | Kursi Murid | 117 buah | Baik |
| 6 | Papan Tulis | 6 buah | Baik |
| 7 | Lemari Guru | 7 buah | Baik |
| 8 | Mushola | 1 ruang | Baik |
| 9 | WC Guru | 1 ruang | Baik |
| 10 | WC Siswa | 1 ruang | Baik |
| 11 | Kamar Mandi | 1 ruang | Baik |
| 12 | Ruang UKS | 1 ruang | Baik |
| 13 | Peralatan Olah Raga | 6 buah | Baik |

Sarana dan Prasarana yang ada di MI Miftahul Huda bisa dikatakan masih dalam keadaan baik, masih bermanfaat secara normal. Semua warga Madrasah juga bekerja sama untuk memelihara kebersihan sarana dan Prasarana yang ada agar tidak cepat rusak. Penataan ruangan kelas juga sudah teratur dekat dengan ruang guru sehingga lebih mudah dalam pengontrolan oleh guru dan Kepala Madrasah.

1. Visi dan Misi MI Miftahul Huda

* ***Visi*** :

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, berilmu, trampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.

* ***Misi*** :
* Menciptakan lembaga pendidikan yang islami dan berkualitas.
* Menyiapkan kurikulum yang mampu memenuhi kebutuhan anak didik dan masyarakat.
* Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan yang berprestasi.

1. **MI Miftahul Falah**
2. Sejarah Berdirinya

Berdirinya MI Miftahul Falah Kademangan bermula dari Bpk Marsup Mutakharij santri Pondok Pesantren “Baiturrohman” Suko Winangun Tulis Kriyo tahun 1968. Beliau berniat untuk mendirikan madrasah diniyah, Kemudian beliau mengajak beberapa tokoh masyarakat yang diantaranya “Bapak Suyud Mukharom dan Bapak H. Zaenal Mustofa”[[8]](#footnote-9) untuk mendirikan madrasah diniyah pada tanah wakaf dari ibu Supilah (ibu KH Zaenuddin) dan diberi nama Mifahul Falah, Saat itu terwujud 3 lokal.

Perkembangan Madrasah diniyah yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga para tokoh masyarakat merencanakan untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah. Dengan dipelopori KH Zaenuddin, yang saat itu telah menyelesaikan pendidikannya di Pondok Pesantren “Al-Falah” Ploso Kediri, akhirnya pada tanggal 17 juli 1968 berdirilah Madrasah Ibtidaiyah yang diberi nama Miftahul Falah.

Karena keterbatasan gedung proses pembelajaran pada saat itu dilakukan bergantian yaitu pagi untuk MI dan sore untuk madrasah diniyah. Pemerolehan dana untuk Madrasah Ibtidaiyah maupun madrasah diniyah pada saat itu dari masyarakat yaitu berupa jariyah tiap satu rumah satu pohon kelapa. Dari jariyah tersebut diperoleh kurang lebih 400 butir kelapa tiap bulan.

Dari berdirinya MI Miftahul Falah sampai dengan sekarang mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak lima kali diantaranya:

1. Bpk. Nurudin 1968 - 1973
2. Bpk. H Zaenal Mustofa 1973 - 1987
3. Ibu Marpungah 1987 - 2008
4. Bpk. Muhtarom 2008 - 2009
5. Ibu Kotik Indayati, S.PdI 2009 - sekarang
6. Kondisi Geografis

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar terletak pada area tanah seluas 1.197 m2 dengan batas-batasnya sebagai berikut:

* Sebelah Utara : Jalan Raya jurusan Blitar-Tulungagung
* Sebelah Selatan : Tanah kosong milik penduduk
* Sebelah Timur : Rumah penduduk
* Sebelah Barat : Rumah penduduk

Karena letaknya yang ada di pinggiran kota dan di pinggir jalan raya jurusan Blitar Tulungagung maka mata pencaharian penduduk sekitar MI Miftahul Falah sangat beragam, ada yang di sektor perdagangan, mebeler, petani dan juga pegawai pabrik karena lokasi yang dekat dengan pabrik pengolahan kaolin sehingga banyak juga penduduk sekitar yang bekerja di pabrik tersebut.Sebenarnya keadaan tanah di sekitar MI tersebut bagus untuk ditanami tanaman kebun misalkan jagung atau tebu terbukti di belakang MI Mftahul Falah juga terdapat kebun jagung yang tumbuh subur. Lingkungan sekitar MI Miftahul Falah memang sedikit bising dikarenakan dekat dengan jalan raya banyak sekali kendaraan yang lalu lalang tetapi keadaan tersebut tidak sampai mengganggu konsentrasi belajar siswanya karena mereka telah terbiasa dengan lingkungan seperti itu. Lokasi MI Miftahul Falah juga berdekatan dengan Masjid yang jaraknya sekitar 100 m arah ke Barat.[[9]](#footnote-10)

1. Struktur Organisasi MI Miftahul Falah

Adapun struktur organisasi yang ada pada Mi Miftahul Falah yaitu seperti tertera pada bagan di bawah ini :

**Bagan 4.2**

**Struktur Organisasi MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar** [[10]](#footnote-11)

Guru

PENASEHAT

Sekretaris

PENGURUS

KETUA

**ur**

Kepala MI

Bendahara

Seksi-seksi

Komite

Tata usaha

Wk.kepala

Dari bagan di atas diketahui bahwa struktur organisasi tertinggi ada di tangan pengurus madrasah yang bertanggung jawab terhadap kelangsungan pelaksanaan madrasah, di bawah pengurus yaitu ketua yang juga bertanggung jawab terhadap kelangsungan pelaksanaan madrasah, ketua membawahi 5 (lima) komponen yaitu bendahara yang bertugas mengelola keuangan madrasah, seksi-seksi yang bertugas mengelola kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan madrasah, penasehat yang bertugas memberikan masukan-masukan dan pendapat ketika madrasah mengalami suatu masalah atau merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan madrasah, sekretaris yang bertugas sebagai administrasi madrasah, mengurusi surat-surat keluar ataupun surat masuk dan pembukuan kegiatan madrasah. Ketua berkoordinasi dengan kepala madrasah dimana kepala madrasah bertugas sebagai pimpinan madrasah, segala kegiatan yang dilakukan atau siapapun yang ingin masuk dalam lingkungan MI Harus dengan seizin dari kepala madrasah. Kepala madrasah membawahi wakil kepala madrasah yang bertugas sebagai pembantu kepala madrasah, menjadi wakil kepala madrasah ketika berhalangan untuk melaksanakan tugas, Tata Usaha yang bertugas mengurus administrasi madrasah, sedangkan guru yang bertugas sebagai pengajar siswa sekaligus sebagai orang tua kedua bagi siswa.

1. Keadaan guru MI Miftahul Falah.

**Tabel 4. 4**

**Daftar Guru MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2009-2010** [[11]](#footnote-12)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Guru | Tanggal Lahir | Pendidikan | Jabatan | Status | Sergur |
| 1 | Kotik Indayati, S.PdI | 23-07-1970 | S-1 | Kepala Sekolah | PNS | Belum |
| 2 | Binti Masrifah, S.PdI | 09-11-1974 | S-1 | Guru | PNS | Lulus |
| 3 | Sulis Tiyani, S.PdI | 25-11-1972 | S-1 | Guru | Tenaga Honorer | Belum |
| 4 | Nurhidayah, S PdI | 20-10-1973 | S-1 | Guru | Tenaga Honorer | Belum |
| 5 | Daris Salamah, S.Pd | 05-10-1975 | S-1 | Guru | Tenaga Honorer | Belum |
| 6 | Ninik Puji Ningsih, S.Pd | 18-19-1982 | S-1 | Guru | Tenaga Honorer | Belum |
| 7 | Atho’ Hidayat Subekti, A.Ma | 25-10-1984 | Diploma-2 | Guru | Tenaga Honorer | Belum |
| 8 | Makrifatul Husnawati, S.PdI | 09-07-1981 | S-1 | Guru | Tenaga Honorer | Belum |
| 9 | Asma’ Azizah, S.PdI | 03-10-1986 | S-1 | Guru | Tenaga Honorer | Belum |
| 10 | M. Khafif Khoirur Rohimi, S.Pd | 10-02-1983 | S-1 | Guru | Tenaga Honorer | Belum |
| 11 | Moh. Fahrurudin, S. Hum | 29-04-1979 | S-1 | Guru | Tenaga Honorer | Belum |
| 12 | H. Zaenal Mustofa | 25-01-1948 | Ponpes | Guru | Tenaga Honorer | Belum |

Dengan melihat daftar guru MI Miftahul Falah di atas menunjukkan bahwa jumlah guru yang ada pada MI tersebut sebanyak 12 guru, dimana sembilan guru telah bergelar sarjana termasuk Kepala Madrasah, sedangkan satu guru masih Diploma-2 dan satu guru Mutakharij Pondok Pesantren Mantenan Udanawu Blitar. Jika dilihat dari ketentuan kualifikasi guru menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan maka jumlah guru yang memenuhi kualifikasi pendidikan (S1/D4) hampir semuanya memenuhi kualifikasi, hanya dua orang guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik.Pegawai Negeri Sipil yang ada di MI Miftahul Falah sebanyak dua Guru sedangkan sisanya sebagai tenaga honorer, salah satu guru di MI Miftahul Falah telah lulus sertifikasi yaitu Ibu Binti Masrifah, S.PdI.

1. Keadaan Siswa MI Miftahul Falah.

**Tabel 4. 5**

**Daftar Siswa MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2009-2010** [[12]](#footnote-13)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Total |
| Laki-laki | Perempuan |
| 1 | I | 12 | 3 | 15 |
| 2 | II | 11 | 10 | 21 |
| 3 | III | 16 | 17 | 33 |
| 4 | IV | 14 | 3 | 17 |
| 5 | V | 6 | 3 | 9 |
| 6 | VI | 13 | 7 | 20 |
| **Total** | | **72** | **43** | **115** |

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah keseluruhan siswa yang ada pada MI Miftahul Falah yaitu 115 siswa dengan rincian 15 siswa kelas I, 21 siswa kelas II, 33 siswa Kelas III, 17 siswa kelas IV, 9 siswa Kelas V dan 20 siswa kelas VI. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Muhtarom (mantan kepala madrasah periode 2008-2009) jarak rumah siswa yang paling jauh adalah dari Tulis Kriyo yang jaraknya sekitar 3 Km dari Madrasah. Para siswa mayoritas menggunakan sepeda sebagai transportasi ke Madrasah karena keadaan jalan yang dilalui siswa sebagian besar sudah beraspal sehingga mudah untuk dijangkau [[13]](#footnote-14).

1. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Mftahul Falah .

**Tabel 4. 6**

**Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2009-2010** [[14]](#footnote-15)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis | Jumlah | Keadaan |
| 1 | Ruang Kelas | 6 ruang | Baik |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 ruang | Baik |
| 3 | Ruang Guru | 1 ruang | Baik |
| 4 | Perpustakaan | 1 ruang | Baik |
| 5 | Meja, kursi tamu | 1 set | Baik |
| 6 | Meja Guru | 4 buah | Baik |
| 7 | Kursi Guru | 4 buah | Baik |
| 5 | Meja Murid | 60 buah | Baik |
| 6 | Kursi Murid | 120 buah | Baik |
| 7 | Papan Tulis | 7 buah | Baik |
| 8 | Papan Data | 6 buah | Baik |
| 9 | Rak Buku | 3 buah | Baik |
| 10 | Alat Peraga IPA | 3 unit | Baik |
| 11 | Alat Peraga IPS | 2 unit | Baik |
| 12 | Lemari Guru | 8 buah | Baik |
| 13 | Warles | 1 unit | Baik |
| 14 | Komputer | 3 unit | Baik |
| 15 | Mushola | 1 ruang | Baik |
| 16 | WC Guru | 1 ruang | Baik |
| 17 | WC Siswa | 1 ruang | Baik |
| 18 | Kamar Mandi | 1 ruang | Baik |
| 19 | Ruang UKS | 1 ruang | Baik |
| 20 | Peralatan Olah Raga | 2 unit | Baik |

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dijelaskan keadaan sarana dan prasarana yang ada di MI Miftahul Falah masih dalam keadaan baik, sarana dan prasarana juga sudah lengkap mulai dari meja, kursi, almari sampai komputer yang dilengkapi dengan warles. Kebersihan dari sarana dan prasarana yang ada juga dijaga dengan baik oleh pihak sekolah, sehingga semua terawat dengan baik, penataan yang rapi dan sesuai pada tempatnya memudahkan para siswa dan guru ketika akan menggunakannya [[15]](#footnote-16).

1. Visi Misi MI Miftahul Falah

* ***Visi :***

Mewujudkan madrasah yang unggul dalam prestasi, berilmu amaliah, beramal ilmiah berdasarkan IMTAQ dan IPTEK.

* ***Misi :***
* Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
* Meningkatkan kepribadian yang luhur bagi siswa.
* Menciptakan suasana madrasah yang kondusif.
* Menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM aktif dan kreatif, berwawasan global).
* Menjalin kerja sama yang harmonis antara warga dan lingkungan sekolah.

1. **MI Miftahul Hidayah**
2. Sejarah berdirinya.

Sejarah berdirinya MI Miftahul Hidayah Gogourung Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar berawal dari prakarsa Bapak Rofi’i yang asli penduduk desa setempat untuk mendirikan Madrasah Diniyah di Desa tersebut. Oleh karena itu beliau bersama dengan para tokoh masyarakat setempat yang diantaranya “ Bapak H.Samsul Ali, Bapak Abdul Mukhid, Bapak M.Kholil dan Bapak Nurkuwat”[[16]](#footnote-17) sepakat mendirikan Madrasah Diniyah yaitu berdiri pada tahun 1954.

Melihat perkembangan Madrasah Diniyah yang mengalami kemajuan dari tahun ke tahun sehingga pada tahun 1958 Madrasah Diniyah tersebut berubah menjadi MWB (Madrasah Wajib Belajar) kemudian pada tahun 1964 MWB tersebut berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Hidayah.

Dari berdirinya MI Miftahul Hidayah sampai dengan sekarang mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak lima kali diantaranya:

1. Bpk. M Hasyim 1958 - 1967
2. Bpk. Slamet 1967 - 1978
3. Bpk. Muhtarom 1978 - 1981
4. Bpk. Rokhip 1981 - 1982
5. Bpk. Ikhsanan 1982 - 1991
6. Bpk. Hamzah Fansuri 1991 - 2007
7. Ibu Sulaimah, M.Ag 2007 - sekarang
8. Kondisi Geografis

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Hidayah terletak pada area tanah seluas 1.307 m2 dengan batas-batasnya sebagai berikut:

* Sebelah Utara : Pemakaman Umum Desa
* Sebelah Selatan : Jalan jurusan Kademangan
* Sebelah Timur : Rumah penduduk
* Sebelah Barat : Rumah penduduk

Adapun mata pencaharian dari penduduk sekitar MI Miftahul Hidayah mayoritas adalah di bidang pertanian dan peternakan, ada sekitar 20 orang penduduk yang beternak ayam petelur di sekitar MI Miftahul Hidayah, begitu juga dengan sektor pertanian termasuk maju terbukti dengan banyaknya persawahan-persawahan yang ada milik warga sekitar. Lingkungan dari MI Miftahul Hidayah sangat menunjang terhadap proses belajar mengajar yang dilakukan karena terletak di depan Pondok Pesantren “As-Syufi” dimana sebagian besar siswa MI Miftahul Falah menuntut ilmu agama disitu yaitu madrasah diniyah pada sore hari. MI Miftahul Hidayah dekat sekali bahkan hampir berhimpitan dengan Masjid sehingga para siswa terbiasa dengan suasana keagamaan serta menggunakan masjid tersebut untuk melaksanakan sholat dhuhur berjamaah [[17]](#footnote-18).

1. Struktur Organisasi MI Miftahul Hidayah

Adapun struktur organisasi yang ada pada Mi Miftahul Hidayah yaitu seperti tertera pada bagan di bawah ini :

**Bagan 4.3**

**Struktur Organisasi MI Miftahul Hidayah Gogourung Kademangan Blitar** [[18]](#footnote-19)

Ketua Komite Madrasah Nur Kholis

Kepala Madrasah Sulaimah,M.Ag

Ketua Yayasan Abdul Munip

------ -------

Kelas IIB Mi’rojul Munawaroh

Kelas IIA Binti Afifah

Kelas IIIB Sutomo, S.Ag

Kelas IIIA Ernawati Zuhriyah

UKS Abdul Manan

Unit Perpustakaan

Jabatan Guru

Kelas I Isti Warsini

Kelas VI B Abdul Manan

Kelas VI A Khoiruna niswah, S.Ag

Kelas IVA Tri Nur Imayati

Kelas IVB Lutvi Mahfudiah

Kelas VA Siti Nurun nikmah, S.Ag

Kelas VB Imam Muslim

Tata Usaha Wiji Astuti, S. E

Bendahara Mi’rojul Munawaroh

Guru Pelajaran

Matematika Siti Nurun nikmah,S.Ag

IPA Abdul Manan

IPS Hamzah Fansuri,BA

B.Indonesia Khoiruna niswah,SAg

PPKn Imam Muslim

Agama M.Rosidin

Pramuka Imam Romadhon

Olah Raga Ali Makmur

B.Inggris Wiji Astuti, S.E

B.Daerah Ikhsanan

Penjaskes Dra. Ni’matul Husnah

Kertakes Sulaimah, M.Ag

SISWA

MASYARAKAT

Berdasarkan bagan di atas diketahui bahwa struktur organisasi yang paling tinggi berada di tangan kepala madrasah, dimana kepala madrasah bertugas sebagai pemimpin, administrator, dan juga sentral dari tata pelaksanaan madrasah. Siapapun yang ingin memasuki lingkungan madrasah baik pribadi maupun kelompok secara dinas tidak mungkin terjadi tanpa seizin kepala madrasah. Kepala madrasah berkoordisasi dengan ketua yayasan dan ketua komite madrasah yang masing masing juga bertanggung jawab terhadap madrasah, ketiga komponen ini yaitu kepala madrasah, ketua yayasan dan ketua komite madrasah harus bermusyawarah ketika terjadi suatu masalah atau merencanakan sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan tata kehidupan madrasah. Di bawah kepala madrasah terdapat lima komponen yaitu pertama unit perpustakaan yang bertugas sebagai pengelola perpustakaan madrasah, melayani siswa dalam peminjaman atau pengembalian buku madarasah, kedua UKS yang bertugas mengelola UKS Madrasah, melayani siswa ketika ada yang sakit ataupun memerlukan obat-obatan, ketiga Tata Usaha yang bertugas sebagai pengelola adminisrasi madrasah, melayani siswa dalam pembayaran SPP ataupun membuatkan surat-surat yang diperlukan baik surat masuk ataupun surat keluar, keempat bendahara yang bertugas sebagai pengelola keuangan madrasah, membukukan keuangan yang masuk ataupun keluar, kelima guru yang bertugas sebagai pengajar madrasah, menyalurkan ilmu kepada siswa dan juga sebagai orang tua kedua bagi siswa .

1. Keadaan Guru MI Miftahul Hidayah

**Tabel 4.7**

**Daftar Guru MI Miftahul Hidayah Gogourung Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2009-2010** [[19]](#footnote-20)

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Guru | Tanggal lahir | Jabatan | Status | Pendidikan | Sergur |
| 1 | Sulaimah, M.Ag | 08-02-1966 | Kepala Sekolah | PNS | S-2 | Lulus |
| 2 | Hamzah Fansuri, S.PdI | 12-04-1957 | Korbid/guru | GTY | S-1 | Proses |
| 3 | Mi’rojul Munawaroh | 15-09-1971 | Bendahara/guru | GTY | SLTA | Belum |
| 4 | Abdul Manan | 05-08-1962 | Guru | GTY | SLTA | Belum |
| 5 | Khoirunaniswah, S.Ag | 14-10-1972 | Guru | GTY | S-1 | Belum |
| 6 | Siti Nurun Nikmah, S.Ag | 30-08-1976 | Guru | GTY | S-1 | Belum |
| 7 | Sutomo, S.Ag | 14-04-1972 | Guru | GTY | S-1 | Lulus |
| 8 | Wiji Astuti, S.E | 11-09-80 | Tata Usaha | GTY | S-1 | Belum |
| 9 | Isti Warsini | 15-07-1953 | Guru | GTY | SLTA | Belum |
| 10 | Lutvi Mahfudiah | 22-09-1985 | Guru | GTY | SLTA | Belum |
| 11 | Binti Afifah | 21-01-1962 | Guru | GTY | SLTA | Belum |
| 12 | Ernawati Zuhriyah | 01-07-1976 | Guru | GTY | SLTA | Belum |
| 13 | Imam Muslim | 02-03-1963 | Guru | GTY | SLTA | Belum |
| 14 | Tri Nur Imayati | 20-06-1988 | Guru | GTY | SLTA | Belum |
| 15 | Ikhsanan | 15-10-1957 | Guru | GTY | SLTA | Belum |
| 16 | M. Rosidin | 08-07-1955 | Guru | GTY | SLTA | Belum |
| 17 | Ali Makmur | 07-04-1965 | Guru | GTY | SLTA | Belum |
| 18 | Dra. Nikmatul Husnah | 04-08-1968 | Guru | PNS | S-1 | Belum |

Berdasarkan tabel data guru di atas diketahui bahwa jumlah guru yang ada pada MI Miftahul Hidayah adalah 18 guru, dua diantaranya adalah Pegawai Negeri Sipil sedangkan lainnya sebagai Guru Tetap Yayasan (GTY), pendidikan para guru MI Miftahul Hidayah yaitu 1 diantaranya telah menyelesaikan pendidikan pada tingkat S2 yaitu kepala madrasah, sedangkan enam guru telah menyelesaikan sampai tingkat sarjana, dan 11 lainnya menyelesaikan pendidikan tingkat SLTA. Jika dilihat dari ketentuan kualifikasi guru menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan maka jumlah guru yang memenuhi kualifikasi pendidikan (S1/D4) lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah guru yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan, hanya 7 (tujuh) orang guru dari 18 jumlah guru MI Miftahul Hidayah yang telah memenuhi kualifikasi pendidikan. 2 dari 18 guru MI MIftahul Hidayah telah lulus pada Program Sertifikasi yaitu Sulaimah, M.Ag selaku kepala madrasah dan Sutomo, S.Ag, sedangkan satu guru masih dalam proses Sertifikasi yaitu Hamzah Fansuri, S.PdI, dan lainnya masih belum mengikuti Sertifikasi.

1. Keadaan Siswa MI Miftahul Hidayah Gogourung Kademangan Blitar

**Tabel 4.8**

**Daftar Siswa MI Miftahul Hidayah Gogourung Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2009-2010** [[20]](#footnote-21)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Total |
| Laki-laki | Perempuan |
| 1 | I | 14 | 14 | 28 |
| 2 | II | 29 | 13 | 42 |
| 3 | III | 21 | 27 | 48 |
| 4 | IV | 16 | 14 | 30 |
| 5 | V | 11 | 13 | 24 |
| 6 | VI | 16 | 17 | 33 |
| **Total** | | **107** | **98** | **205** |

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa pada MI Miftahul Hidayah adalah 205 siswa dengan perincian 28 siswa kelas I, 42 siswa Kelas II, 48 siswa kelas III, 30 siswa kelas IV, 24 siswa kelas V dan 33 siswa kelas VI. Berdasarkan hasil wawancara jarak rumah siswa yang paling jauh yaitu dari kebonsari yang berjarak sekitar 7 Km dari Madrasah, para siswa mayoritas menggunakan sepeda sebagai alat transportasi mereka ke madrasah sedangkan lainnya di antar jemput oleh orang tuanya ataupun naik angkutan. Jalan yang dilalui oleh siswa MI Miftahul Hidayah sebagian besar sudah beraspal tetapi ada juga yang masih melalui jalan tanah dan berbatu yaitu para murid yang rumahnya di sekitar daerah dawuhan karena mereka lebih memilih jalan pintas yang lebih dekat [[21]](#footnote-22).

1. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Hidayah.

**Tabel 4.9**

**Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Hidayah Gogourung Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2009-2010** [[22]](#footnote-23)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Sarana Prasarana | Jumlah | Keadaan |
| 1 | Ruang Kelas | 6 ruang | Baik |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 ruang | Baik |
| 3 | Ruang Guru | 1 ruang | Baik |

berlanjut….

Lanjutan tabel 4. 9

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 4 | Perpustakaan | 1 ruang | Baik |
| 5 | Meja Murid | 61 buah | Baik |
| 6 | Kursi Murid | 117 buah | Baik |
| 7 | Papan Tulis | 6 buah | Baik |
| 8 | Lemari Guru | 9 buah | Baik |
| 9 | Mushola | 1 ruang | Baik |
| 10 | WC Guru | 1 ruang | Baik |
| 11 | WC Siswa | 2 ruang | Rusak ringan |
| 12 | Ruang UKS | 1 ruang | Baik |
| 13 | Peralatan Olah Raga | 6 macam | Baik |

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dijelaskan sarana dan prasarana yang ada di MI Miftahul Hidayah masih dalam keadaan baik, lengkap dan juga tertata dengan rapi. Sehingga sarana dan prasarana yang ada terawat dengan baik dan tidak cepat rusak, penataan ruangan dan juga alat-alat pembelajaran sesuai dengan tempatnya dan mudah untuk dijangkau oleh pemakainya [[23]](#footnote-24).

1. **MI Miftahul Ulum**
2. Sejarah Berdirinya MI Miftahul Ulum.

Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum terletak di Desa Plosorejo Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar. Didirikan oleh Bpk. Manan yang sekaligus sebagai Kepala Dusun atau dalam istilah Jawa disebut Kamituwo pada tahun 1966 bersama dengan para tokoh masyarakat setempat yang diantaranya “Bapak Muhnan dan Bapak Muchson”.[[24]](#footnote-25) latar belakang didirikannya MI Miftahul Ulum tersebut karena pada waktu itu di Desa Plosorejo belum ada lembaga pendidikan yang bercirikan Islam.

Dari berdirinya MI Miftahul Ulum sampai dengan sekarang mengalami pergantian kepala madrasah sebanyak lima kali diantaranya:

1. Bpk. Abdul Manan 1966 - 1971
2. Bpk. Mubari 1972 - 1984
3. Bpk. Ali Mas’ud 1985 - 1996
4. Bpk. Imam Syafi’i 1997 - 1998
5. Bpk. Ali Anwar 1999 - 2000
6. Bpk. Ali Mahmud 2001 - sekarang
7. Kondisi Geografis

Gedung Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar terletak pada area tanah seluas 780 m2 dengan batas-batasnya sebagai berikut:

* Sebelah Utara : Rumah penduduk
* Sebelah Selatan : Jalan Desa
* Sebelah Timur : Rumah penduduk
* Sebelah Barat : Rumah penduduk

Lingkungan sekitar MI Miftahul Ulum yaitu sangat baik untuk ditanami tanaman padi, jagung dan tanaman kebun lainnya. Oleh karena itu mata pencaharian mayoritas penduduk sekitar adalah di bidang pertanian, banyak sekali persawahan-persawahan yang ada di sekitar MI Miftahul Ulum, jalan sekitar MI Miftahul Ulum masih dalam keadaan tanah dan berbatu karena memang lokasi MI Miftahul Ulum bukan di pinggir jalan yang dilalui kendaraan umum. Sekitar 100 m dari MI Miftahul Ulum terdapat sebuah masjid yang biasanya digunakan oleh penduduk sekitar untuk beribadah sehari-hari [[25]](#footnote-26).

1. Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum.

Adapun struktur organisasi yang ada pada MI Miftahul Ulum yaitu seperti tertera pada bagan di bawah ini :

**Bagan 4.4**

**Struktur Organisasi MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar** [[26]](#footnote-27)

Kepala Madrasah Ali Mahmud, A.Md

Shodiq Fajari, S.PdI

Dewan Guru

Hasan Windatama

Kohari

Sokhip

Rowiyatin, A.Ma

Djaiman, A.Ma

Binti Mahmudah, A.Ma

Fathur Roziq, A.Ma

Hj.Martumi, A.Ma

Ana Fauziah, A.Ma

Mujaini, S.Pd

Siti Nukmatur R, A.Ma

M.Nuryakin, S.Pd

Imam Supingi, A.Ma

Wiji Zuliani,A.Ma

PERPUSTAKAAN TATA USAHA

Berdasarkan bagan struktur organisasi MI Miftahul Ulum di atas diketahui bahwa pimpinan tertinggi berada di tangan kepala madrasah yang bertugas sebagai sentral dari tata pelaksanaan kehidupan Madrasah. Segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan madrasah harus sepengetahuan dan seizing dari kepala madrasah. Beliau sebagai administrator yang membawahi para dewan guru, perpustakaan dan Tata Usaha yang ketiganya memiliki tugas masing-masing. Para dewan guru bertugas sebagai pengajar para siswa dan juga sebagai orang tua kedua bagi para siswa, unit perpustakaan bertugas mengelola perpustakaan dan melayani siswa dalam peminjaman ataupun pengembalian buku-buku madrasah, sedangkan Tata Usaha bertugas sebagai administrasi madrasah melayani siswa dalam hal administrasi diantaranya pembuatan surat-surat baik masuk atau keluar serta pembayaran SPP siswa.

1. Keadaan Guru MI Miftahul Ulum.

**Tabel 4.10**

**Daftar Guru MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2009-2010** [[27]](#footnote-28)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Guru | Jabatan | Status | Pendidikan | Sergur |
| 1 | Ali Mahmud | Kepala Sekolah | Guru Honorer | Diploma-2 | Belum |
| 2 | Imam Supingi, A.Ma | Guru | Guru Honorer | S-1 | Belum |
| 3 | Wiji Zuliani, A.Ma | Guru | Guru Honorer | Diploma-2 | Belum |
| 4 | Mujaini, S.Pd | Guru | Guru Honorer | S-1 | Belum |
| 5 | Ana Fauziah, A.Ma | Guru | PNS | Diploma-2 | Belum |
| 6 | M. Nuryakin, S.Pd | Guru | Guru Honorer | S-1 | Belum |
| 7 | Siti Nikmatur R, A.Ma | Guru | Guru Honorer | Diploma-2 | Belum |
| 8 | Binti Mahmudah, A.Ma | Guru | Guru Honorer | Diploma-2 | Belum |
| 9 | Fathur Roziq, A.Ma | Guru | Guru Honorer | Diploma-2 | Belum |
| 10 | Hj. Martumi, A.Ma | Guru | Guru Honorer | Diploma-2 | Belum |
| 11 | Djaiman, A.Ma | Guru | Guru Honorer | Diploma-2 | Belum |
| 12 | Shodiq Fajari, S.PdI | Guru | Guru Honorer | S-1 | Belum |
| 13 | Rowiyatin, A.Ma | Guru | PNS | Diploma-2 | Belum |
| 14 | Kohari | Guru | Guru Honorer | SLTA | Belum |

berlanjut….

Lanjutan tabel 4.10

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 15 | Sokhip | Guru | Guru Honorer | SLTA | Belum |
| 16 | Hasan Windatama | Guru | Guru Honorer | SLTA | Belum |

Berdasarkan data guru di atas diketahui bahwa jumlah guru yang ada pada MI MIftahul Ulum adalah 16 guru, dua diantaranya adalah Pegawai Negeri Sipil sedangkan lainnya adalah Guru Honorer. Pendidikan para guru MI Miftahul Ulum diantaranya yaitu empat guru telah menyelesaikan pendidikan sampai tingkat sarjana, Sembilan guru menyelesaikan pendidikan sampai tingkat Diploma-2, sedangkan tiga guru masih lulusan SLTA. Jika dilihat dari ketentuan kualifikasi guru menurut Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan maka jumlah guru yang memenuhi kualifikasi pendidikan (S1/D4) lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah guru yang belum memenuhi kualifikasi pendidikan, hanya 4 (empat) orang guru dari 16 jumlah guru MI Miftahul Ulum yang telah memenuhi kualifikasi pendidikan. Para guru MI Miftahul Ulum kesemuanya belum ada yang mengikuti program Sertifikasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah.

1. Keadaan Siswa MI Miftahul Ulum

**Tabel 4.11**

**Daftar Siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2009-2010 [[28]](#footnote-29)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jenis Kelamin | | Jumlah |
| Laki-laki | Perempuan |
| 1 | I | 21 | 28 | 49 |
| 2 | II | 17 | 22 | 39 |
| 3 | III | 11 | 19 | 30 |
| 4 | IV | 19 | 26 | 45 |
| 5 | V | 15 | 22 | 37 |
|  | VI | 12 | 20 | 32 |
| **Total** | | **95** | **137** | **232** |

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa jumlah siswa yang ada pada MI Miftahul Ulum adalah 232 siswa, dengan perincian 49 siswa kelas I, 39 siswa kelas II, 30 siswa kelas III, 45 siswa Kelas IV, 37 siswa kelas V dan 32 siswa kelas VI. Jarak rumah siswa yang paling jauh yaitu dari Paraan yang berjarak sekitar 2 Km dari Madrasah. Mayoritas dari para siswa menggunakan sepeda sebagai alat transportasi mereka ke madrasah, jalan yang dilalui oleh para siswa mayoritas tidak beraspal tetapi jalan tanah bercampur batu, tetapi keadaan yang seperti itu tidak menghalangi semangat siswa MI Miftahul Ulum untuk tetap masuk sekolah.[[29]](#footnote-30)

1. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Ulum Plosorejo.

**Tabel 4.12**

**Keadaan Sarana dan Prasarana MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar** [[30]](#footnote-31)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Jenis Sarana Prasarana | Jumlah | Keadaan |
| 1 | Ruang Kelas | 6 ruang | Baik |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 ruang | Baik |
| 3 | Ruang Guru | 1 ruang | Baik |
| 4 | Perpustakaan | 1 ruang | Baik |
| 5 | Meja Murid | 61 buah | Baik |
| 6 | Kursi Murid | 117 buah | Baik |
| 7 | Papan Tulis | 6 buah | Baik |
| 8 | Lemari Guru | 9 buah | Baik |
| 9 | Mushola | 1 ruang | Baik |
| 10 | WC Guru | 2 ruang | Baik |
| 11 | WC Siswa | 2 ruang | Baik |
| 12 | Ruang UKS | 1 ruang | Baik |
| 13 | Peralatan Olah Raga | 5 macam | Baik |

Berdasarkan hasil observasi sarana dan prasarana yang ada di MI Miftahul Ulum masih dalam keadaan baik, dan tertata dengan rapi. Kebersihan dari sarana dan prasarana juga dijaga dengan baik oleh pihak madrasah agar tidak cepat rusak. Begitu pula dengan mushola sekolah yang selalu digunakan oleh para guru dan siswa untuk sholat dhuhur berjamaah.[[31]](#footnote-32)

1. **Penyajian Data dan Analisis Data**
2. **Penyajian Data**

Sebelum diuraikan tentang hasil pengolahan data dan analisis data, maka terlebih dahulu penulis perlu mengemukakan kembali tentang masalah yang ingin dicari jawaban dengan analisis data yang akan penulis uraikan nanti, yaitu sebagai berikut: “Korelasi Kesejahteraan Dengan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar”. Berikut ini penulis menyajikan data yang berupa skor dan kategorisasi hasil angket yang dilaksanakan terhadap 56 guru di 4 (empat) Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

**Tabel 4.13**

**Perolehan Angket dan Kategorisasi Tentang Korelasi Kesejahteraan Dengan Profesionalisme Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kesejahteraan Guru (X) | | Profesionalisme Guru di Bidang | | | | | | Profesionalisme Guru (Y) | |
| Kualifikasi dan Tugas Pokok (Y1) | | Pengembangan Profesi (Y2) | | Pendukung Profesi (Y3) | |
| Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori | Skor | Kategori |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | 32 | K | 15 | S | 30 | S | 16 | S | 61 | S |
| 2 | 48 | S | 20 | S | 55 | T | 30 | T | 105 | T |
| 3 | 97 | T | 23 | T | 60 | T | 32 | T | 115 | T |
| 4 | 44 | K | 22 | T | 32 | S | 17 | S | 71 | S |
| 5 | 49 | S | 17 | S | 54 | T | 28 | T | 99 | S |
| 6 | 41 | K | 17 | S | 28 | S | 15 | S | 60 | S |
| 7 | 44 | K | 18 | S | 31 | S | 18 | S | 67 | S |
| 8 | 31 | K | 21 | S | 38 | S | 32 | T | 91 | S |
| 9 | 24 | K | 14 | S | 32 | S | 20 | S | 66 | S |
| 10 | 36 | K | 20 | S | 34 | S | 22 | S | 76 | S |
| 11 | 96 | T | 27 | T | 62 | T | 34 | T | 123 | T |
| 12 | 98 | T | 27 | T | 56 | T | 32 | T | 115 | T |
| 13 | 31 | K | 21 | S | 28 | S | 18 | S | 67 | S |
| 14 | 32 | K | 21 | S | 30 | S | 20 | S | 71 | S |
| 15 | 50 | S | 28 | T | 28 | S | 27 | T | 83 | S |
| 16 | 33 | K | 21 | S | 27 | S | 14 | S | 62 | S |
| 17 | 100 | T | 29 | T | 64 | T | 28 | T | 111 | T |
| 18 | 39 | K | 27 | T | 34 | S | 30 | T | 91 | S |
| 19 | 35 | K | 21 | S | 33 | S | 18 | S | 72 | S |

berlanjut…..

Lanjutan tabel 4.13

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 20 | 32 | K | 23 | T | 41 | S | 19 | S | 83 | S |
| 21 | 98 | T | 27 | T | 58 | T | 32 | T | 117 | T |
| 22 | 29 | K | 24 | T | 39 | S | 16 | S | 79 | S |
| 23 | 62 | S | 21 | S | 38 | S | 31 | T | 90 | S |
| 24 | 34 | K | 29 | T | 28 | S | 24 | S | 81 | S |
| 25 | 32 | K | 25 | T | 30 | S | 14 | S | 69 | S |
| 26 | 32 | K | 23 | T | 32 | S | 16 | S | 71 | S |
| 27 | 36 | K | 25 | T | 38 | S | 32 | T | 95 | S |
| 28 | 34 | K | 23 | T | 28 | S | 18 | S | 69 | S |
| 29 | 71 | S | 18 | S | 55 | T | 19 | S | 92 | S |
| 30 | 35 | K | 23 | T | 42 | S | 21 | S | 86 | S |
| 31 | 102 | T | 22 | T | 64 | T | 28 | T | 114 | T |
| 32 | 32 | K | 25 | T | 29 | S | 18 | S | 72 | S |
| 33 | 29 | K | 19 | S | 30 | S | 17 | S | 66 | S |
| 34 | 33 | K | 21 | S | 34 | S | 15 | S | 70 | S |
| 35 | 35 | K | 23 | T | 32 | S | 19 | S | 74 | S |
| 36 | 38 | K | 23 | T | 40 | S | 14 | S | 78 | S |
| 37 | 28 | K | 18 | S | 42 | S | 20 | S | 80 | S |
| 38 | 25 | K | 17 | S | 44 | S | 22 | S | 83 | S |
| 39 | 25 | K | 18 | S | 30 | S | 18 | S | 66 | S |
| 40 | 34 | K | 30 | T | 34 | S | 31 | T | 95 | S |
| 41 | 30 | K | 22 | T | 30 | S | 14 | S | 66 | S |
| 42 | 27 | K | 21 | S | 38 | S | 16 | S | 75 | S |
| 43 | 26 | K | 21 | S | 28 | S | 17 | S | 66 | S |
| 44 | 26 | K | 20 | S | 34 | S | 30 | T | 84 | S |
| 45 | 25 | K | 20 | S | 44 | S | 14 | S | 78 | S |
| 46 | 27 | K | 22 | T | 42 | S | 15 | S | 79 | S |
| 47 | 27 | K | 22 | T | 28 | S | 21 | S | 71 | S |
| 48 | 29 | K | 22 | T | 48 | S | 18 | S | 88 | S |
| 49 | 69 | S | 22 | T | 62 | T | 27 | T | 111 | T |
| 50 | 81 | S | 23 | T | 64 | T | 22 | S | 109 | T |
| 51 | 32 | K | 25 | T | 38 | S | 20 | S | 83 | S |
| 52 | 26 | K | 20 | S | 30 | S | 17 | S | 67 | S |
| 53 | 32 | K | 18 | S | 29 | S | 14 | S | 61 | S |
| 54 | 27 | K | 19 | S | 41 | S | 15 | S | 75 | S |
| 55 | 99 | T | 20 | S | 58 | T | 28 | T | 109 | T |
| 56 | 31 | K | 18 | S | 32 | S | 16 | S | 66 | S |

1. **Analisa Data Angket**

Data penelitian dalam tabel di atas, merupakan data hasil penelitian yang masih dalam keadaan kasar dan belum bermakna. Agar dapat dipahami perlu adanya pengolahan dan analisis data.

Pengolahan dan analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tekhnik analisis *Chi Kuadrat (X2), Koefisien Kontingensi (KK) dan Phi (φ)*. Adapun pengolahan dan analisis data skor variabel di atas adalah:

1. Analisis Korelasi Kesejahteraan dengan Profesionalisme Guru di Bidang Kualifikasi dan tugas Pokok pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

**Tabel 4.14**

**Korelasi Kesejahteraan dengan Profesionalisme Guru di Bidang Kualifikasi dan Tugas Pokok**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| X Y1 | | Kesejahteraan Guru | | | Total |
| Tinggi | Sedang | Rendah |
| Profesionalisme Guru di Bidang Kualifikasi dan tugas Pokok | Tinggi | 1  7 | 2  3 | 3  18 | rN  28 |
| Sedang | 4  0 | 5  4 | 6  24 | rN  28 |
| Rendah | 7  0 | 8  0 | 9  0 | rN  0 |
| Total | CN 10  7 | CN 11  7 | CN 12  42 | N  56 |

**Tabel 4.15**

**Hitungan Chi Kuadrat (X2) antara X dan Y1**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sel | Fo | CN x rN  Ft =  N | Fo – Ft | (Fo – Ft)2 | (Fo – Ft)2  Ft |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 7 | 7 x 28  Ft = = 3,5  56 | 3,5 | 12,25 | 3,5 |
| 2 | 3 | 7 x 28  Ft = = 3,5  56 | -0,5 | 0,25 | 0,07 |
| 3 | 18 | 42 x 28  Ft = = 21  56 | -3 | 9 | 0,43 |
| 4 | 0 | 7 x 28  Ft = = 3,5  56 | -3,5 | 12,25 | 3,5 |
| 5 | 4 | 7 x 28  Ft = = 3,5  56 | 0,5 | 0,25 | 0,07 |
| 6 | 24 | 42 x 28  Ft = = 21  56 | 3 | 9 | 0,43 |
| 7 | 0 | 7 x 0  Ft = = 0  56 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 7 x 0  Ft = = 0  56 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 42 x 0  Ft = = 0  56 | 0 | 0 | 0 |
|  | 56 | 56 | 0 |  | 8 |

Dari perhitungan pada tabel di atas diperoleh harga X2 = 8. Selanjutnya harga tersebut akan disubstitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi sebagai berikut :

X2

KK =

X2 + N

8

=

8 + 56

8

=

64

= 0,125

= 0,353

Untuk mengambil kesimpulannya maka hasil perhitungan dengan rumus KK di substitusikan ke dalam rumus phi (φ) sebagai berikut:

KK

Φ =

1 – KK2

0,353

=

1-(0,353)2

0,353

=

1-0,125

0,353

=

0,875

0,353

=

0,935

= 0,377

Selanjutnya harga phi (φ) yang sudah diperoleh dikonsultasikan pada tabel nilai “r” Product Moment, dengan mencari db-nya terlebih dahulu. Yakni db = N – nr = 56 – 2 = 54. Dengan db 54 maka pada taraf signifikansi 5% adalah 0,266 sedangkan pada taraf 1% adalah 0,345.

Kemudian harga φ (0,377) diketahui lebih besar daripada rt (0,266) pada taraf signifikansi 5%, dan φ (0,377) juga diketahui lebih besar daripada rt (0,345) pada taraf signifikansi 1%, atau ro (0,377) > rt (0,266) dan juga ro (0,377) > rt (0,345).

Maka Ha yang berbunyi “Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang kualifikasi dan tugas pokok pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” itu diterima; dan Ho yang berbunyi “Tidak ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang kualifikasi dan tugas pokok pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” itu ditolak. Berarti ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang kualifikasi dan Tugas Pokok.

1. Analisis Korelasi Kesejahteraan dengan Profesionalisme Guru di Bidang Pengembangan Profesi.

**Tabel 4.16**

**Korelasi Kesejahteraan dengan Profesionalisme Guru di Bidang Pengembangan Profesi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| X Y2 | | Kesejahteraan Guru | | | Total |
| Tinggi | Sedang | Rendah |
| Profesionalisme Guru di Bidang Pengembangan Profesi | Tinggi | 1  7 | 2  4 | 3  1 | rN  12 |
| Sedang | 4  0 | 5  2 | 6  42 | rN  44 |
| Rendah | 7  0 | 8  0 | 9  0 | rN  0 |
| Total | CN 10  7 | CN 11  6 | CN 12  43 | N  56 |

**Tabel 4.17**

**Hitungan Chi Kuadrat (X2) antara X dan Y2**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sel | Fo | CN x rN  Ft =  N | Fo – Ft | (Fo – Ft)2 | (Fo – Ft)2  Ft |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 7 | 7 x 12  Ft = = 1,5  56 | 5,5 | 30,25 | 20,17 |
| 2 | 4 | 6 x 12  Ft = = 1,285  56 | 2,715 | 7,37 | 5,73 |
| 3 | 1 | 43 x 12  Ft = = 9,214  56 | -8,214 | 67,47 | 7,32 |

berlanjut…..

Lanjutan tabel 4.17

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | 0 | 7 x 44  Ft = = 5,5  56 | -5,5 | 30,25 | 5,5 |
| 5 | 2 | 6 x 44  Ft = = 4,714  56 | -2,714 | 7,36 | 1,56 |
| 6 | 42 | 43 x 44  Ft = = 33,785  56 | 8,215 | 67,48 | 1,99 |
| 7 | 0 | 7 x 0  Ft = = 0  56 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 6 x 0  Ft = = 0  56 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 43 x 0  Ft = = 0  56 | 0 | 0 | 0 |
|  | 56 | 56 | 0 |  | 42,27 |

Dari perhitungan pada tabel di atas diperoleh harga X2 = 42,27. Selanjutnya harga tersebut akan disubstitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi sebagai berikut :

X2

KK =

X2 + N

42,27

=

42,27 + 56

42,27

=

98,27

= 0,430

= 0,656

Untuk mengambil kesimpulannya maka hasil perhitungan dengan rumus KK di substitusikan ke dalam rumus phi (φ) sebagai berikut:

KK

Φ =

1 – KK2

0,656

=

1-(0,656)2

0,656

=

1-0,430

0,656

=

0,57

0,656

=

0,755

= 0,868

Selanjutnya harga phi (φ) yang sudah diperoleh dikonsultasikan pada tabel nilai “r” Product Moment, dengan mencari db-nya terlebih dahulu. Yakni db = N – nr = 56 – 2 = 54. Dengan db 54 maka pada taraf signifikansi 5% adalah 0,266 sedangkan pada taraf 1% adalah 0,345.

Kemudian harga φ (0,868) diketahui lebih besar daripada rt (0,266) pada taraf signifikansi 5%, dan φ (0,868) juga diketahui lebih besar daripada rt (0,345) pada taraf signifikansi 1%, atau ro (0,868) > rt (0,266) dan juga ro (0,868) > rt (0,345).

Maka Ha yang berbunyi “Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang Pengembangan Profesi pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” itu diterima; dan Ho yang berbunyi “Tidak ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang Pengembangan Profesi pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” itu ditolak. Berarti ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang Pengembangan Profesi.

1. Analisis Korelasi Kesejahteraan dengan Profesionalisme Guru di Bidang Pendukung Profesi.

**Tabel 4.18**

**Korelasi Kesejahteraan dengan Profesionalisme Guru di Bidang Pendukung Profesi**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| X Y2 | | Kesejahteraan Guru | | | Total |
| Tinggi | Sedang | Rendah |
| Profesionalisme Guru di Bidang Pendukung Profesi | Tinggi | 1  7 | 2  5 | 3  5 | rN  17 |
| Sedang | 4  0 | 5  2 | 6  37 | rN  39 |
| Rendah | 7  0 | 8  0 | 9  0 | rN  0 |
| Total | CN 10  7 | CN 11  7 | CN 12  42 | N  56 |

**Tabel 4.19**

**Hitungan Chi Kuadrat (X2) antara X dan Y3**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sel | Fo | CN x rN  Ft =  N | Fo – Ft | (Fo – Ft)2 | (Fo – Ft)2  Ft |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 7 | 7 x 17  Ft = = 2,125  56 | 4,875 | 23,765 | 11,18 |
| 2 | 5 | 7 x 17  Ft = = 2,125  56 | 2,875 | 8,265 | 3,88 |
| 3 | 5 | 42 x 17  Ft = = 12,75  56 | -7,75 | 60,062 | 4,71 |
| 4 | 0 | 7 x 39  Ft = = 4,875  56 | -4,875 | 23,765 | 4,87 |
| 5 | 2 | 7 x 39  Ft = = 4,875  56 | -2,875 | 8,265 | 1,69 |

berlanjut…..

Lanjutan tabel 4.19

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 6 | 37 | 42 x 39  Ft = = 29,25  56 | 7,75 | 60,062 | 2,05 |
| 7 | 0 | 7 x 0  Ft = = 0  56 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 7 x 0  Ft = = 0  56 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 42 x 0  Ft = = 0  56 | 0 | 0 | 0 |
|  | 56 | 56 | 0 |  | 28,38 |

Dari perhitungan pada tabel di atas diperoleh harga X2 = 28,38. Selanjutnya harga tersebut akan disubstitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi sebagai berikut :

X2

KK =

X2 + N

28,38

=

28,38 + 56

28,38

=

84,38

= 0.336

= 0,580

Untuk mengambil kesimpulannya maka hasil perhitungan dengan rumus KK di substitusikan ke dalam rumus phi (φ) sebagai berikut:

KK

Φ =

1 – KK2

0,580

=

1-(0,580)2

0,580

=

1-0,33

0,580

=

0,664

0,580

=

0,815

= 0,711

Selanjutnya harga phi (φ) yang sudah diperoleh dikonsultasikan pada tabel nilai “r” Product Moment, dengan mencari db-nya terlebih dahulu. Yakni db = N – nr = 56 – 2 = 54. Dengan db 54 maka pada taraf signifikansi 5% adalah 0,266 sedangkan pada taraf 1% adalah 0,345.

Kemudian harga φ (0,711) diketahui lebih besar daripada rt (0,266) pada taraf signifikansi 5%, dan φ (0,711) juga diketahui lebih besar daripada rt (0,345) pada taraf signifikansi 1%, atau ro (0,711) > rt (0,266) dan juga ro (0,711) > rt (0,345).

Maka Ha yang berbunyi “Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang Pendukung Profesi pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” itu diterima; dan Ho yang berbunyi “Tidak ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang Pendukung Profesi pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” itu ditolak. Berarti ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang Pendukung Profesi.

1. Analisis Korelasi Kesejahteraan dengan Profesionalisme Guru.

**Tabel 4.20**

**Korelasi Kesejahteraan dengan Profesionalisme Guru**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| X Y3 | | Kesejahteraan Guru | | | Total |
| Tinggi | Sedang | Rendah |
| Profesionalisme Guru di Bidang Pendukung Profesi | Tinggi | 1  7 | 2  2 | 3  1 | rN  10 |
| Sedang | 4  0 | 5  4 | 6  42 | rN  46 |
| Rendah | 7  0 | 8  0 | 9  0 | rN  0 |
| Total | CN 10  7 | CN 11  6 | CN 12  43 | N  56 |

**Tabel 4.21**

**Hitungan Chi Kuadrat (X2) antara X dan Y**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Sel | Fo | CN x rN  Ft =  N | Fo – Ft | (Fo – Ft)2 | (Fo – Ft)2  Ft |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | 7 | 7 x 10  Ft = = 1,25  56 | 5,75 | 33,062 | 26,44 |
| 2 | 2 | 6 x 10  Ft = = 1,071  56 | 0,929 | 0,863 | 0,80 |
| 3 | 1 | 43 x 10  Ft = = 7,678  56 | -6,678 | 44,595 | 5,80 |
| 4 | 0 | 7 x 46  Ft = = 5,75  56 | -5,75 | 33,062 | 5,75 |
| 5 | 4 | 6 x 46  Ft = = 4,928  56 | -0,928 | 0,861 | 0,17 |
| 6 | 42 | 43 x 46  Ft = = 35,321  56 | 6,679 | 44,609 | 1,26 |
| 7 | 0 | 7 x 0  Ft = = 0  56 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 0 | 6 x 0  Ft = = 0  56 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 0 | 43 x 0  Ft = = 0  56 | 0 | 0 | 0 |
|  | 56 | 56 | 0 |  | 40,22 |

Dari perhitungan pada tabel di atas diperoleh harga X2 = 40,22. Selanjutnya harga tersebut akan disubstitusikan ke dalam rumus Koefisien Kontingensi sebagai berikut :

X2

KK =

X2 + N

40,22

=

40,22 + 56

40,22

=

96,22

= 0.418

= 0,647

Untuk mengambil kesimpulannya maka hasil perhitungan dengan rumus KK di substitusikan ke dalam rumus phi (φ) sebagai berikut:

KK

Φ =

1 – KK2

0,647

=

1-(0,647)2

0,647

=

1-0,418

0,647

=

0,582

0,647

=

0,763

= 0,847

Selanjutnya harga phi (φ) yang sudah diperoleh dikonsultasikan pada tabel nilai “r” Product Moment, dengan mencari db-nya terlebih dahulu. Yakni db = N – nr = 56 – 2 = 54. Dengan db 54 maka pada taraf signifikansi 5% adalah 0,266 sedangkan pada taraf 1% adalah 0,345.

Kemudian harga φ (0,847) diketahui lebih besar daripada rt (0,266) pada taraf signifikansi 5%, dan φ (0,847) juga diketahui lebih besar daripada rt (0,345) pada taraf signifikansi 1%, atau ro (0,847) < rt (0,266) dan juga ro (0,847) < rt (0,345).

Maka Ha yang berbunyi “Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” itu diterima; dan Ho yang berbunyi “Tidak ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar” itu ditolak. Berarti ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru.

1. **Rekapitulasi dan Pembahasan Hasil Analisis Data**

Untuk membahas lebih lanjut hasil analisis data, perlu dikemukakan rangkuman hasil penelitian berupa rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.22**

**Rekapitulasi Hasil Penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian | Kriteria Penelitian | Interpretasi | Kesimpulan |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang kualifikasi dan tugas pokok pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar | 0,377 | 5%= 0,266  1%= 0,345 | ro = signifikan pada taraf 5% dan 1% | Bahwa kesejahteraan guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar berkorelasi dengan profesionalismenya di bidang kualifikasi dan tugas pokok |
| 2 | Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang pengembangan profesi pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar | 0,868 | 5%= 0,266  1%= 0,345 | ro = signifikan pada taraf 5% dan 1% | Bahwa kesejahteraan guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar berkorelasi dengan profesionalismenya di bidang pengembangan profesi |

berlanjut….

Lanjutan tabel 4.20

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 3 | Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang pendukung profesi pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar | 0,711 | 5%= 0,266  1%= 0,345 | ro = signifikan pada taraf 5% dan 1% | Bahwa kesejahteraan guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar berkorelasi dengan profesionalismenya di bidang pendukung profesi |
| 4 | Ada korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar | 0,847 | 5%= 0,266  1%= 0,345 | ro = signifikan pada taraf 5% dan 1% | Bahwa kesejahteraan guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar berkorelasi dengan profesionalismenya |

Dari tabel rekapitulasi hasil penelitian di atas, maka berikut ini penulis membahas hasil penelitian ini satu persatu.

1. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang kualifikasi dan tugas pokok pada Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Kesejahteraan yang diterima dari Madrasah Ibtidaiyah tempat mengajar dirasakan kurang oleh mayoritas guru, walaupun ada sebagian kecil dari mereka yang tingkat kesejahteraannya sedang bahkan tinggi. Seperti hasil wawancara dengan salah satu guru di MI Miftahul Hidayah yaitu Bapak Imam Muslim yang masih berstatus Guru Tidak Tetap bahwa “kesejahteraan yang dia terima dari MI tempat dia mengajar diantaranya adalah gaji pokok dan Tunjangan Fungsional, tetapi kesejahteraan yang dia terima masih dirasakan sangat kurang untuk memenuhi kehidupannya sehari-hari, sehingga dia harus mencari pekerjaan sampingan di rumahnya”.[[32]](#footnote-33)

Kualifikasi akademik untuk para guru sekarang adalah minimal S1/D4, begitu pula untuk para guru Madrasah Ibtidaiyah. Para guru di 4 (empat) Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar sebagian besar sudah memenuhi kualifikasi akademik, tetapi ada juga beberapa guru yang belum memenuhi karena pendidikanya masih pada tingkat SMA atau Diploma-2 dengan berbagai sebab mulai dari tidak adanya biaya sampai tidak tersedianya waktu untuk melanjutkan pendidikan, upaya yang dilakukan oleh kepala Madrasah untuk para guru yang belum memenuhi kualifikasi akademik seperti hasil wawancara dengan kepala Madrasah MI Miftahul Falah yaitu Ibu Kotik Indayati, S.PdI diantaranya “membantu untuk mendapatkan bea siswa melanjutkan ke jenjang Sarjana terbukti ada 4 (empat) guru di MI Miftahul Falah yang mendapat bea siswa untuk melanjutkan ke tingkat Sarjana”.[[33]](#footnote-34) Begitu juga dengan pelaksanaan tugas pokok guru Madrasah Ibtidaiyah yaitu yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, menurut Ibu Makrifatul Husnawati, S.PdI salah satu guru MI Miftahul Falah “tugas pokoknya sebagai guru sebisa mungkin harus dilaksanakan sebaik mungkin, karena memang itulah tugas dari seorang guru menyampaikan ilmu kepada anak didik, tidak hanya itu tugas seorang guru juga harus mengetahui perkembangan dari peserta didiknya”.[[34]](#footnote-35)

Oleh karena itu wajar lagi pantas kalau terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang kualifikasi dan tugas pokok pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

1. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang pengembangan profesi pada Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Profesionalisme guru di bidang pengembangan profesi diantaranya yaitu pendidikan dan pelatihan, prestasi akademik dan karya pengembangan profesi. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sulaimah, M.Ag selaku kepala madrasah MI Miftahul Hidayah:

“Dalam rangka untuk mengembangkan profesionalisme guru di bidang pengembangan profesi di lingkungan Madrasahnya yaitu dengan selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para guru untuk terus meningkatkan profesionalismenya, diantaranya yaitu ketika diadakan suatu diklat di lembaga pendidikan tertentu maka beliau rela mengantarkannya agar para guru bisa mengikuti diklat tersebut, mengundang para pakar dalam bidang pendidikan untuk mengadakan sosialisasi terkait dengan pendidikan, dan juga memberikan fasilitas berupa beberapa buku untuk menambah wawasan pengetahuan para guru tersebut sehingga nantinya dapat mencapai prestasi akademik dan hasilnya ada salah satu guru di MI tersebut yang mampu menjadi guru berprestasi pada tingkat Kabupaten, dan beliau sendiri juga telah menghasilkan suatu karya akademik yaitu mampu menerbitkan sebuah buku yang berjudul *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan* yang diterbitkan oleh Litbang Depag RI Kabupaten Blitar tahun 2007 ”. [[35]](#footnote-36)

Oleh karena itu wajar lagi pantas kalau terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang pengembangan profesi pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

1. Bahwa dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang pendukung profesi pada Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Profesionalisme di bidang pendukung profesi diantaranya yaitu keikutsertaan dalam forum ilmiah, pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial serta penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Hamzah Fansuri, S.PdI salah satu guru di MI Miftahul Hidayah:

“untuk mendapatkan penghargaan berupa piagam atau apapun beliau harus melalui perjuangan yang keras, misalkan saja untuk mendapatkan piagam dari seminar maka beliau harus mengorbankan waktu dan juga biaya untuk mengikutinya, semakin banyak seminar-seminar yang diikutinya maka semakin banyak pula biaya yang harus dikeluarkan, begitu juga ketika beliau mengurus organisasi kemasyarakatan/sosial di lingkungannya yaitu di LMD dikarenakan kondisi masyarakat yang beragam maka beliau harus berusaha secara keras agar organisasi tersebut dapat berjalan dengan baik “.[[36]](#footnote-37)

Sedangkan menurut Ibu Kotik Indayati selaku kepala madrasah MI Miftahul Falah menjelaskan bahwa:

“untuk para guru yang mengikuti forum ilmiah memang itu sebagai tugas dari madrasah, seperti ditugaskan oleh madrasah untuk mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh Depag atau Diknas terkait dengan perubahan sistem pendidikan atau kurikulum terbaru dalam pendidikan yang nantinya akan disampaikan kepada para guru di madrasahnya masing-masing, ada juga yang ditugaskan untuk mengikuti seminar seputar pendidikan di suatu lembaga pendidikan tertentu, yang kesemuanya tadi dibiayai oleh madrasah “.[[37]](#footnote-38)

Oleh karena itu wajar lagi pantas kalau terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru di bidang pendukung profesi pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

1. Analisa secara umum menunjukkan bahwa terjadi korelasi yang positif lagi signifikan antara kesejahteraan dengan profesionalisme guru Madrasah Ibtidaiyah di kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar.

Hal ini ditunjukkan dengan analisa bahwa kesejahteraan guru berkorelasi dengan ketiga sub variabel yang berada dibawah profesionalisme guru yaitu profesionalisme di bidang kualifikasi dan tugas pokok, profesionalisme di bidang pengembangan profesi dan profesionalisme di bidang pendukung profesi guru pada Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar, kesejahteraan para guru memang rendah tetapi kinerja profesionalismenya tidak ditemukan satupun yang rendah.

1. Wawancara dengan Bapak Im Suyari (Kepala Madrasah MI Miftahul Huda) di rumahnya pada hari Sabtu tanggal 3 Juli 2010 jam 11.00. [↑](#footnote-ref-2)
2. Hasil observasi pada hari sabtu tanggal 3 Juli 2010 jam 10.00. [↑](#footnote-ref-3)
3. Dokumentasi Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda. [↑](#footnote-ref-4)
4. Data Pegawai MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Tahun Ajaran 2009-2010. [↑](#footnote-ref-5)
5. Data Siswa MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Blitar Tahun Ajaran 2009-2010. [↑](#footnote-ref-6)
6. Wawancara dengan Bapak Im Suyari (Kepala Madrasah MI Miftahul Huda) di rumahnya pada hari sabtu tanggal 3 Juli 2010 jam 11.00. [↑](#footnote-ref-7)
7. Data Inventaris MI Miftahul Huda Jatisari Kademangan Thn Ajaran 2009-2010. [↑](#footnote-ref-8)
8. Wawancara dengan Bapak Muhtarom (Mantan Kepala Madrasah MI Miftahul Falah periode 2008-2009) di rumahnya pada hari sabtu tanggal 3 Juli 2010 jam 19.00. [↑](#footnote-ref-9)
9. Hasil observasi pada hari sabtu tanggal 3 Juli jam 13.00. [↑](#footnote-ref-10)
10. Dokumentasi MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar. [↑](#footnote-ref-11)
11. Data Pegawai MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar Tahun 2009-2010. [↑](#footnote-ref-12)
12. Data Siswa MI Miftahul Falah Kayen Kademangan Blitar Tahun 2009-2010. [↑](#footnote-ref-13)
13. Wawancara dengan Bapak Muhtarom (Mantan Kepala Madrasah MI Miftahul Falah periode 2008-2009) di rumahnya pada hari sabtu tanggal 3 Juli 2010 jam 19.00. [↑](#footnote-ref-14)
14. Data Daftar Inventaris MI Miftahul Falah Kademangan Blitar Tahun 2009-2010 [↑](#footnote-ref-15)
15. Wawancara dengan Bapak Muhtarom (Mantan Kepala Madrasah MI Miftahul Falah periode 2008-2009) pada hari Sabtu tanggal 3 Juli 2010 jam 19.00. [↑](#footnote-ref-16)
16. Wawancara dengan Bapak Muhtarom (warga desa setempat sekaligus mantan Kepala Madrasah MI Miftahul Hidayah periode 1978-1981) di rumahnya pada hari sabtu tanggal 3 Juli 2010 jam 19.00. [↑](#footnote-ref-17)
17. Hasil observasi pada hari Minggu tanggal 4 Juli 2010 jam 14.00. [↑](#footnote-ref-18)
18. Dokumentasi MI Miftahul Hidayah Gogourung Kademangan Blitar. [↑](#footnote-ref-19)
19. Data Guru MI Miftahul Hidayah Gogourung Kademangan Blitar Tahun 2009-2010 [↑](#footnote-ref-20)
20. Data Siswa MI Miftahul Hidayah Gogourung Kademangan Blitar Tahun 2009-2010 [↑](#footnote-ref-21)
21. Wawancara dengan Bapak Hamzah Fansuri,S.PdI ( Guru MI Miftahul Hidayah) di rumahnya pada hari Minggu tanggal 4 Juli 2010 jam 19.30. [↑](#footnote-ref-22)
22. Data Daftar Inventaris MI Miftahul Hidayah Gogourung Kademangan Blitar Tahun 2009-2010 [↑](#footnote-ref-23)
23. Wawancara dengan Bapak Hamzah Fansuri,S.PdI ( Guru MI Miftahul Hidayah) di rumahnya pada hari Minggu tanggal 4 Juli 2010 jam 19.30. [↑](#footnote-ref-24)
24. Wawancara dengan Bapak Ali Mahmud (Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum) di rumahnya pada hari minggu tanggal 4 Juli 2010 jam 11.00. [↑](#footnote-ref-25)
25. Hasil observasi pada hari Senin tanggal 5 Juli 2010 jam 09.00. [↑](#footnote-ref-26)
26. Dokumentasi MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Blitar. [↑](#footnote-ref-27)
27. Data Pegawai MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Tahun Ajaran 2009-2010 [↑](#footnote-ref-28)
28. Data Siswa MI Miftahul Ulum Plosorejo Kademangan Tahun Ajaran 2009-2010 [↑](#footnote-ref-29)
29. Wawancara dengan Bapak Ali Mahmud (Kepala Madrasah MI Miftahul Ulum) di rumahnya pada hari minggu tanggal 4 Juli 2010 jam 11.00. [↑](#footnote-ref-30)
30. Data Inventaris MI Miftahul Ulum Gogourung Kademangan Blitar Tahun 2009-2010 [↑](#footnote-ref-31)
31. Hasil observasi pada hari Senin tanggal 5 Juli 2010 jam 09.00. [↑](#footnote-ref-32)
32. Wawancara dengan Bapak Imam Muslim (guru MI Miftahul Hidayah) di rumahnya pada hari Selasa tanggal 20 Juli 2010 jam 15.00 WIB. [↑](#footnote-ref-33)
33. Wawancara dengan Ibu Kotik Indayati, S.PdI (Kepala Madrasah MI Miftahul Falah periode 2009-sekarang) di MI Miftahul Falah pada hari Selasa tanggal 20 Juli 2010 jam 09.00 WIB. [↑](#footnote-ref-34)
34. Wawancara dengan Ibu Makrifatul Husnawati, S.PdI (Guru MI MIftahul Falah) di MI MIftahul Falah pada hari Selasa tanggal 20 Juli jam 09.30 WIB. [↑](#footnote-ref-35)
35. Wawancara dengan Ibu Sulaimah, M.Ag (Kepala Madrasah MI MIftahul Hidayah periode 2007-sekarang) di MI Miftahul Hidayah pada hari Rabu tanggal 21 Juli jam 10.00 WIB. [↑](#footnote-ref-36)
36. Wawancara dengan Bapak Hamzah Fansuri, S.PdI (Guru MI Miftahul Hidayah) di rumahnya pada hari rabu tanggal 21 Juli 2010 jam 19.00 WIB. [↑](#footnote-ref-37)
37. Wawancara dengan Ibu Kotik Indayati, S.PdI (Kepala Madrasah MI Miftahul Falah periode 2009-sekarang) di rumahnya pada hari Kamis tanggal 22 Juli 2010 jam 16.00 WIB [↑](#footnote-ref-38)